

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kawasan Tanpa Rokok oleh Pemerintah Kota Padang: Pemerintah Kota Padang telah menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sebagai bagian dari upaya melindungi kesehatan masyarakat. Melalui penetapan KTR di area-area publik seperti fasilitas kesehatan, sekolah, tempat bermain anak, dan tempat ibadah, kebijakan ini diharapkan dapat menurunkan prevalensi merokok dan melindungi masyarakat dari paparan asap rokok. Namun, implementasi dan pengawasan KTR masih menghadapi kendala seperti rendahnya kepatuhan masyarakat dan tantangan dalam penegakan hukum.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan KTR: Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan KTR di Kota Padang meliputi tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat, ketersediaan fasilitas pendukung seperti area khusus merokok, serta efektivitas sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pemerintah. Selain itu, penegakan hukum yang tegas dan konsisten menjadi kunci dalam memastikan bahwa kebijakan KTR dijalankan secara optimal. Pemerintah perlu meningkatkan edukasi dan

partisipasi masyarakat untuk memastikan kepatuhan yang lebih baik terhadap kebijakan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, berikut adalah dua saran yang sesuai:

1. Saran untuk Peningkatan Implementasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) oleh Pemerintah Kota Padang: Pemerintah Kota Padang perlu meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum terhadap kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Penambahan jumlah personel pengawas serta penggunaan teknologi seperti CCTV di area publik dapat membantu meningkatkan efektivitas pengawasan. Selain itu, pemerintah juga disarankan untuk terus memperbarui dan memperluas fasilitas pendukung, seperti area khusus merokok, sehingga perokok dapat mematuhi peraturan tanpa merasa kesulitan.
2. Saran untuk Meningkatkan Kepatuhan Masyarakat terhadap Kebijakan KTR: Edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat perlu ditingkatkan melalui program-program yang lebih kreatif dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk melalui media sosial dan kampanye publik. Pemerintah juga disarankan untuk melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama dalam kampanye tersebut, karena mereka memiliki pengaruh besar dalam mengubah perilaku masyarakat. Dengan pendekatan

yang lebih inklusif dan kolaboratif, kepatuhan terhadap kebijakan KTR diharapkan dapat meningkat secara signifikan.

